

**STUDI KOMPARATIF USAHATANI KELAPA SAWIT
PETANI SWADAYA DENGAN PETANI PLASMA
(Studi Kasus Di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten
Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)**

PALEMBANG

SKRIPSI



Disusun oleh :

ARITA NURSAFITRI
17/19355/EP

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI KOMPARATIF USAHATANI KELAPA SAWIT

PETANI SWADAYA DENGAN PETANI PLASMA

**(Studi Kasus Di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan
Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)**

Disusun Oleh :

ARITA NURSAFITRI

2017/19355/EP

**Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji program studi
Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 12 Desember 2023**

INSTIPER

Dosen Pembimbing



Ir. Listiyani, M. P.

Dosen Pembimbing II



Dr. Ismiasih, S.Tp., M.Sc

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



Ir. Samsuri Tarmadja, MP.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan bebas dari segala bentuk plagiat. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Yang menyatakan,

Arita NurSafiti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena atas berkat, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan sebaik-baiknya dengan judul, "Studi Komperatif Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya Dengan Plasma (Studi Kasus) Di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dengan kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seuruh pihak yang sudah membantu proses penyusuna skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT karena berkat kekuasaan dan kebesaran ALLAH SWT skripsi penulis dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
2. Keluarga tersayang yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan agar penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan hingga selesai skripsi ini
3. Ibu Ir. Listiyani, M. P. sebagai dosen pembimbing penulis, berkat kesabaran dan keikhasan beliau, dan motivasi beliau penulis mampu menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Ismiasih, S.Tp., M.Sc, selaku Dosen penguji penulis mampu menyelesaikan skripsi.
5. Bpk Dr.Ir. Harsawardana, M.Eng, sebagai rektor INSTIPER Yogyakarta.
6. Bpk Ir. Samsuri Tarmadja, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
7. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP., M.Sc selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian STIPER Yogyakarta.
8. Sahabat terbaik Kurnia Eka Wati, Elisabet Novianti, S.TP, Adam Safera.
9. Dan semua teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat serta saran dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusuna skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, dimohon segala kritik dan saran untuk

menyempurnakan skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
INTISARI	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	4
A. Tinjauan Pustaka	4
B. Penelitian Terdahulu.....	6
C. Landasan Teori	10
D. Kerangka Pemikiran	12
E. Hipotesis.....	12
III. METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Metode Dasar Penelitian	14
B. Metode penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan penelitian.....	15
C. Metode Penentuan Sampel.....	15
D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data	15
E. Data dan Sumber Data	16
F. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	16
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	18

A.	Profil Kabupaten Ogan Komering Ilir	18
B.	Batas wilayah	19
C.	Fisiologi	19
D.	Topografi.....	21
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A.	Karakteristik petani kelapa sawit	22
B.	Produksi kelapa sawit dan penerimaan usahatani	27
C.	Biaya produksi petani kelapa sawit.....	29
D.	Pendapatan Usahatani Kelapa sawit	34
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	39
A.	Kesimpulan	39
B.	Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN.....	43

TABEL

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan.....	2
Tabel 5.5. Rata-rata produksi usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.....	29
Tabel 5.6. Rata-rata penerimaan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.....	29
Tabel 5.7. Rata-rata biaya usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.....	32
Tabel 5.8. Biaya tetap dan tidak tetap usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.....	32
Tabel 5.9. Rata-rata total biaya usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.....	34
Tabel 6.1. Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.....	36
Tabel 6.2. Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 18. Gambar saat wawancara dengan petani swadaya dan penyerahan data sekunder oleh pihak KUD Maju Lancar	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data responden petani kelapa sawit swadaya.
- Lampiran 2. Data responden petani kelapa sawit plasma
- Lampiran 3. Produksi dan harga jual TBS kelapa sawit petani swadaya tahun 2020.
- Lampiran 4. Produksi dan harga jual TBS kelapa sawit petani plasma tahun 2020.
- Lampiran 5. Penerimaan usahatani petani kelapa sawit swadaya tahun 2020.
- Lampiran 6. Penerimaan usahatani petani kelapa sawit plasma tahun 2020.
- Lampiran 7. Rekapitulasi biaya usahatani petani swadaya pada taun 2020.
- Lampiran 8. Rekapitulasi biaya usahatani petani plasma pada taun 2020.
- Lampiran 9. Produksi dan penerimaan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan plasma tahun 2020.
- Lampiran 10. Rincian biaya usahatani kelapa sawit petani swadaya dan plasma tahun 2020.
- Lampiran 11. Pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan plasma tahun 2020.
- Lampiran 12. Produksi dan penerimaan usahatani kelapa sawit petani swadaya tahun 2020.
- Lampiran 13. Produksi dan penerimaan usahatani kelapa sawit petani plasma tahun 2020.
- Lampiran 14. Rincian biaya usahatani kelapa sawit petani swadaya tahun 2020.
- Lampiran 15. Rincian biaya usahatani kelapa sawit petani swadaya plasma tahun 2020.
- Lampiran 16. Pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya tahun 2020.
- Lampiran 17. Pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma tahun 2020.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan membandingkan produksi, biaya, dan pendapatan dari petani swadaya dan petani plasma dalam usahatani kelapa sawit. Metode yang digunakan adalah deskriptif melalui wawancara dan observasi terhadap 15 petani swadaya dan 15 petani plasma. Hasil studi menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan untuk petani swadaya adalah 3.8 hektar, sementara untuk petani plasma adalah 2 hektar. Produksi rata-rata kelapa sawit per tahun dari petani swadaya adalah 56.842 kilogram atau 14.958 kilogram per bulan, sedangkan petani plasma menghasilkan rata-rata 25.754 kilogram per tahun atau 12.877 kilogram per bulan. Dalam hal biaya usahatani, petani swadaya mengeluarkan rata-rata Rp. 15.838.788 per tahun atau Rp. 4.167.313 per hektar per tahun, sedangkan petani plasma memiliki biaya rata-rata Rp.

13.313.150 per tahun atau Rp. 6.656.575 per hektar per tahun. Adapun pendapatan usahatani, petani swadaya mencapai rata-rata Rp. 48.007.869 per tahun atau Rp. 12.633.650 per hektar per tahun, sementara petani plasma mencatat rata-rata Rp. 27.192.697 per hektar per tahun. Secara bulanan, pendapatan rata-rata petani swadaya adalah Rp. 4.000.656 atau Rp. 1.052.804 per hektar, sedangkan petani plasma mendapatkan Rp. 2.266.058 per bulan atau Rp. 1.133.029 per hektar. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa petani swadaya menghasilkan lebih banyak karena tanaman kelapa sawit petani plasma mengalami penurunan produksi akibat usia tanaman yang sudah tua. Sementara itu, biaya produksi lebih tinggi pada petani plasma karena sistem budidaya yang lebih memerlukan insentif. Pendapatan dari usahatani kelapa sawit petani swadaya juga lebih besar karena tanaman kelapa sawit petani plasma perlu diremajakan.

Kata Kunci: Produksi, Biaya, Pendapatan